



# **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

## **BEM FEB UI 2019**

**Periode 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019**

## KATA PENGANTAR

Badan Eksekutif Mahasiswa memegang kekuasaan eksekutif dan koordinator eksekutif tingkat fakultas. Menurut Undang-Undang Dasar Ikatan Keluarga Mahasiswa FEB UI, Badan Eksekutif Mahasiswa memiliki kewajiban melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan organisasi minimal pada masa akhir kepengurusan dan jika diminta oleh Badan Perwakilan Mahasiswa.

Laporan Keuangan BEM FEB UI periode 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019 ini disusun dengan mengacu kepada Peraturan Badan Audit Kemahasiswaan FEB UI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Kemahasiswaan FEB UI. Laporan ini disusun dengan basis akrual, sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan BEM FEB UI periode 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019 ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kredibilitas pelaporan keuangan BEM FEB UI, serta tata kelola kemahasiswaan. Selain itu, laporan keuangan ini dimaksudkan pula untuk memberikan informasi bagi pihak manajemen BEM FEB UI dalam pengambilan keputusan untuk mewujudkan tata kelola kemahasiswaan yang akuntabel, transparan, dan kredibel.

Jakarta, 31 Januari 2020

Ketua Umum BEM FEB UI 2019



Jusuf King Sihotang



## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>2</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>3</b>
<b>Pernyataan Pertanggungjawaban .....</b>	<b>4</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....</b>	<b>5</b>
<b>Laporan Aktivitas Konsolidasian .....</b>	<b>7</b>
<b>Laporan Aktivitas – Dana Sosial Konsolidasian.....</b>	<b>9</b>
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian.....</b>	<b>11</b>
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....</b>	<b>13</b>

## PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

Laporan Keuangan BEM FEB UI 2019 untuk periode 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019 ini terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Aktivitas Konsolidasian;
3. Laporan Aktivitas – Dana Sosial Konsolidasian;
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian, dan;
5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Periode 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019 BEM FEB UI ini disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Kemahasiswaan FEB UI dan laporan keuangan ini merupakan tanggung jawab kami.

Jakarta, 31 Januari 2020

Controller I BEM FEB UI 2019



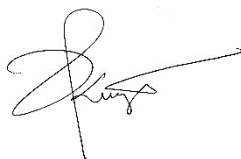
Salmawati Dewi  
NPM 1706058193

Controller II BEM FEB UI 2019



Abraham Kevin M.  
NPM 1606873050

Ketua BEM FEB UI 2019



Jusuf King Sihotang  
NPM 1606828204



# **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

## **BEM FEB UI 2019**

### **Periode 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017

**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2019	2018	2017*
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2.5	326,399,032	306,848,992	288,954,700
Piutang				
Piutang fungsionaris	2.6	2,761,850	2,761,850	4,410,350
Piutang blockgrant dekanat	2.6	20,996,904	20,443,506	25,808,117
Piutang kepanitiaian / UKF	2.6	44,428,346	51,689,798	31,155,945
Piutang project	2.6	45,597,299	18,062,500	4,677,500
Piutang lain-lain	2.6	5,700,000	5,700,000	5,700,000
Total Piutang		119,484,399	98,657,654	71,751,912
Persediaan dan Biaya Dibayar di Muka	2.7	2,704,941	2,704,941	2,704,941
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>448,588,372</b>	<b>408,211,586</b>	<b>363,411,553</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
LCD - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.700.000	2.8	2,550,000	3,400,000	4,675,000
Layar proyektor - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp133.333	2.8	200,000	266,667	366,667
Investasi Jangka Panjang	2.9	50,000,000	50,000,000	50,000,000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>52,750,000</b>	<b>53,666,667</b>	<b>55,041,667</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>501,338,372</b>	<b>461,878,253</b>	<b>418,453,220</b>
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang fungsionaris	2.10	9,814,287	2,100,750	13,042,039
Utang program kerja BEM FEB UI	2.10	156,022,190	114,633,212	83,189,767
Utang blockgrant UKF	2.10	19,125,894	18,256,400	31,536,000
Utang lain-lain	2.10	10,397,663	18,542,535	13,524,615
Utang dana abadi	2.10	9,841,896	9,841,896	9,841,896
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		205,201,930	163,374,793	151,134,317
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>205,201,930</b>	<b>163,374,793</b>	<b>151,134,317</b>
<b>ASET NETO</b>				
Tidak Terikat	2.11	48,704,718	60,904,201	37,588,770
Tidak Terikat - Dana Sosial	2.11	100,868,916	97,918,068	101,455,487
Tidak Terikat - Dana Abadi	2.11	115,002,689	121,135,418	113,453,041
Terikat Temporer	2.11	20,794,020	7,779,673	3,462,005
Terikat Temporer - Dana Sosial	2.11	10,766,100	10,766,100	11,359,600
Terikat Permanen	2.11	-	-	-
<b>JUMLAH ASET NETO</b>		<b>296,136,443</b>	<b>298,503,460</b>	<b>267,318,903</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		<b>501,338,372</b>	<b>461,878,253</b>	<b>418,453,220</b>

\*) disajikan kembali

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



# **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

## **BEM FEB UI 2019**

### **Periode 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019**

LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER  
2019 DAN 2018

**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UI**  
**LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2019	2018
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan biro project	2.12	247,939,709	265,689,556
Aset neto yang berakhir pembatasannya	2.12	346,487,260	217,148,889
Pendapatan blockgrant	2.12	98,392,496	110,814,734
Pendapatan dana turunan tidak terikat	2.12	18,271,260	7,682,377
Pendapatan dana turunan abadi	2.12	6,090,420	7,682,377
Pendapatan lain-lain	2.12	46,091,164	64,147,676
Pendapatan donasi	2.12	260,809,111	110,651,823
Pendapatan proker opten	2.12, 2.17	600,293,359	349,149,648
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1,624,374,779</b>	<b>1,132,967,079</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban operasional program kerja	2.13, 2.17	1,049,648,013	660,152,076
Beban pokok penjualan dan proyek	2.13	109,728,390	129,449,312
Beban profit and loss sharing	2.13	43,898,829	41,123,624
Beban umum dan administrasi	2.13	2,831,400	11,058,362
Beban management fee BEM FEB UI	2.13	36,542,521	15,364,753
Beban dana turunan BEM FEB UI	2.13	28,633,083	23,354,588
Beban dana abadi	2.13	-	-
Beban dana kontribusi UKF	2.13	-	-
Aset neto yang terbebaskan dari pembatasan	2.13	346,187,260	217,148,889
Kerugian atas penurunan nilai aset	2.18	12,223,149	-
<b>Jumlah beban</b>		<b>1,629,692,644</b>	<b>1,097,651,603</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH ASET NETO</b>		<b>-</b>	<b>35,315,476</b>
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>		<b>189,819,292</b>	<b>154,503,816</b>
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>		<b>184,501,427</b>	<b>189,819,292</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.





# **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BEM FEB UI 2019**

**Periode 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019**

LAPORAN AKTIVITAS – DANA SOSIAL KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER  
2019 DAN 2018

**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UI**  
**LAPORAN AKTIVITAS - DANA SOSIAL KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2019	2018
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan profit sharing proker open tender	2.14	10,329,998	8,915,754
Aset neto yang berakhir pembatasannya	2.14	59,927,463	109,346,612
Pendapatan proker opten sosial	2.14	22,007,095	5,516,625
Pendapatan blockgrant	2.14	-	-
Pendapatan donasi	2.14	59,927,463	108,753,112
Pendapatan sponsorship	2.14	-	-
Pendapatan sosial lain-lain	2.14	37,874,378	23,859,214
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>190,066,397</b>	<b>256,391,317</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban operasional program kerja sosial	2.15	107,862,200	131,138,473
Beban Profit and Loss Sharing	2.15	1,146,736	3,467,151
Beban sosial tidak terduga	2.15	-	-
Beban sosial lain-lain	2.15	18,170,600	16,570,000
Beban dana abadi	2.15	-	-
Aset neto yang terbebaskan dari pembatasan	2.15	59,927,463	109,346,612
Kerugian penurunan nilai aset sosial	2.18	8,550	-
<b>Jumlah beban</b>		<b>187,115,549</b>	<b>260,522,235</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH ASET NETO</b>		<b>2,950,848</b>	<b>4,130,919</b>
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>		<b>108,684,168</b>	<b>112,815,087</b>
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>		<b>111,635,016</b>	<b>108,684,168</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



BEM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS INDONESIA

Student Center Lt.1 FEB, Kampus UI, Depok, 16424  
email: [humas@bemfeui.com](mailto:humas@bemfeui.com) website: [www.bemfeui.com](http://www.bemfeui.com)

# **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BEM FEB UI 2019**

## **Periode 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
DAN 2018

**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

METODE TIDAK LANGSUNG	2019	2018
<b>Aktivitas Operasi</b>		
Perubahan Aset Neto	- 2,367,017	31,184,557
Penyesuaian pada:		
Beban Depresiasi	916,667	1,375,000
Akun Laporan Posisi Keuangan		
Piutang fungsionaris	-	1,648,500
Piutang Blockgrant	- 553,398	5,364,611
Piutang Program Kerja	7,261,452	- 20,533,853
Piutang Project	- 27,534,799	- 13,385,000
Piutang Lain-Lain	-	-
Utang fungsionaris	7,713,537	- 10,941,289
Utang program kerja BEM FEB UI	41,388,978	31,443,445
Utang blockgrant UKF	869,494	- 13,279,600
Utang lain-lain	- 8,144,872	5,017,920
Utang dana abadi	-	-
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>19,550,040</b>	<b>17,894,291</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>		
Pengeluaran untuk pembelian peralatan baru		-
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Aktivitas Pembiayaan</b>		
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pembiayaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Kenaikan (Penurunan) bersih dalam Kas dan Setara Kas	19,550,040	17,894,291
Saldo Kas dan setara kas pada awal periode	306,848,992	288,954,700
Saldo Kas dan setara kas pada 31 Desember 2019	326,399,032	306,848,992
Selisih		-

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.*



# **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

## **BEM FEB UI 2019**

**Periode 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)**

## BAB 1

### PENJELASAN UMUM

#### 1.1. Profil Entitas

*Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis*

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (BEM FEB UI) merupakan lembaga eksekutif kemahasiswaan tertinggi di FEB UI dalam struktur kelembagaan mahasiswa FEB UI. Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar – Anggaran Rumah Tangga Majelis Mahasiswa FEB UI Pasal 29. Sesuai dengan Ketetapan BPM FEB UI No. 07 Tahun 2015 tentang Garis Besar Haluan Kerja BEM FEB UI, BEM FEB UI memiliki fungsi sebagai pelaksana kegiatan mahasiswa pada tingkat fakultas terutama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal tersebut menjadikan BEM FEB UI memiliki peran penting sebagai motor pelayanan dan pengabdian. Peran tersebut dijalankan sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa kepada bangsa dan almaternya.

Sebagai motor pelayanan, BEM FEB UI harus berupaya memberikan pelayanan yang optimal terhadap kebutuhan-kebutuhan mahasiswa dalam rangka pemenuhan haknya sebagai mahasiswa FEB UI. Pelayanan-pelayanan tersebut antara lain penciptaan budaya yang ideal bagi mahasiswa FEB UI, memfasilitasi minat dan bakat yang terpendam dalam diri mahasiswa FEB UI, penyaluran aspirasi mahasiswa FEB UI dalam memperjuangkan haknya, dan juga pelayanan lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan mahasiswa FEB UI.

Sebagai motor pengabdian, BEM FEB UI menyadari bahwa tanggung jawab mahasiswa sebagai kaum intelektual adalah mendarmabaktikan dirinya untuk kepentingan bangsa dan negara, seperti yang tercantum pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. BEM FEB UI berperan sebagai inisiator yang berupaya menumbuhkembangkan jiwa peduli dan kritis dalam diri setiap mahasiswa FEB UI agar

senantiasa dapat berkontribusi untuk lingkungan sekitarnya. BEM FEB UI sadar bahwa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa tidak bisa berjalan sendiri-sendiri. Pengabdian tersebut harus dilakukan secara kolektif agar manfaat yang ditimbulkan bisa lebih luas dan berkelanjutan. Kegiatan BEM FEB UI bukan hanya sekedar ditujukan untuk memberikan manfaat sesuai dengan sasarannya, namun sekaligus mengajak mahasiswa FEB UI agar dapat berkontribusi aktif di dalamnya.

Demi mewujudkan tujuan akhir tersebut, komitmen ini dituangkan dalam pernyataan visi dan misi BEM FEB UI yang menjelaskan arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh BEM FEB UI dalam jangka panjang. Visi BEM FEB UI<sup>1</sup> adalah **“terwujudnya lembaga eksekutif yang aktif, responsif, dan konstruktif dalam gerakan, pengabdian, pelayanan serta pengembangan minat dan bakat mahasiswa untuk FEB UI dan Indonesia.”** Misi BEM FEB UI<sup>2</sup> ditetapkan dalam empat poin, yaitu:

1. Memberikan pelayanan terbaik dan manfaat berkelanjutan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan hajat hidup mahasiswa FEB UI;
2. Mewadahi dan memfasilitasi pengembangan minat dan bakat serta meningkatkan prestasi mahasiswa FEB UI;
3. Menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan nilai-nilai inklusivitas gerakan pengabdian mahasiswa FEB UI untuk Indonesia; dan
4. Menanamkan akar nilai dan budaya Badan Eksekutif Mahasiswa FEB UI dalam kehidupan organisasi serta memberikan nilai tambah yang optimal kepada seluruh pengurus.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang BPM FEB UI No. 04 Tahun 2015 tentang BEM FEB UI, Pasal 7

<sup>2</sup> Undang-Undang BPM FEB UI No. 04 Tahun 2015 tentang BEM FEB UI, Pasal 8



Susunan organisasi pengurus inti pada BEM FEB UI periode 2019  
adalah sebagai berikut:

1. Ketua Umum : Jusuf King Sihotang
2. Wakil Ketua Umum : Vida
3. Kepala Tim Kontrol Internal : Calvin Diva Aditya
4. Controller I : Salmawati Dewi
5. Controller II : Abraham Kevin Maratur
6. Treasurer : Fiska Farhani
7. Kepala Bidang 1 Pendidikan : Andhitio Khairifatan
8. Kepala Bidang 2 Sosial Politik : Rizky Perdana Adira
9. Kepala Bidang 3 Minat dan Bakat : Ahmad Alfanrigel A.
10. Kepala Bidang 4 Eksternal : Classica Harsya N.
11. Kepala Bidang 5 Internal : Nenden Irna Nursyahbani



## BAB 2

### IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING DAN PENJELASAN AKUN LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN AKTIVITAS

#### 2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

Laporan Keuangan Periode 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BEM FEB UI. Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan sistem pelaporan keuangan lembaga yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Kemahasiswaan yang telah ditetapkan oleh Badan Audit Kemahasiswaan (BAK) FEB UI dalam Peraturan BAK Nomor 3 tahun 2015.

#### 2.2 Basis Akuntansi

*Basis  
Akuntansi*

BEM FEB UI menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas Kas Umum, dan Laporan Aktivitas Kas Sosial. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai aset, liabilitas, aset neto, pendapatan, dan beban (unsur-unsur laporan keuangan) ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk pos-pos tersebut

### 2.3 Dasar Pengukuran

Dasar  
Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah yang digunakan entitas untuk mengukur aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dalam laporan keuangan. Proses ini termasuk pemilihan dasar pengukuran tertentu. Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar:

- a. Biaya historis adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.
- b. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

### 2.4 Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyajian  
Kembali  
Laporan  
Keuangan

BEM FEB UI menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016. Penyesuaian atas akun-akun yang terdampak dilakukan karena kesalahan pencatatan berikut:

- a. Penyesuaian kebijakan JGTC

Pada pencatatan laporan keuangan BEM FEB UI 2017, terdapat kesalahan pencatatan klasifikasi akun Aset Neto Tidak Terikat yang seharusnya dicatatat menjadi Aset Neto Tidak Terikat – Dana Sosial sebesar Rp 10.000.000,00

- b. Penyesuaian Pencetakan LPJ BEM FEB UI 2017

Terdapat penyesuaian atas akun hutang lain-lain yang dicatatat *overstated* pada laporan keuangan BEM FEB UI 2017, sehingga mempengaruhi akun Aset Neto Tidak Terikat per 31 Desember 2017/1 Januari 2018 yang seharusnya bertambah sebesar Rp 204.100,00

## 2.5 Kas dan Setara Kas

Kas dan  
Setara  
Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas di tangan dan kas di bank untuk masing-masing jenis kas umum dan kas sosial. Kas umum merupakan kas yang dapat digunakan untuk aktivitas operasional umum, sedangkan kas sosial merupakan kas yang khusus digunakan untuk aktivitas dan program-program kerja sosial.

Secara rinci, kas dan setara kas terdiri atas :

**31 Desember 2019**

Kas Umum di Bank	210.424.095
Kas Sosial di Bank	115.974.937

## 2.6 Piutang

Piutang

Piutang fungsionaris merupakan piutang yang diberikan kepada fungsionaris BEM FEB UI dalam bentuk *advance* untuk membiayai di muka beban program kerja, selain itu juga pinjaman lain-lain kepada fungsionaris. Selama periode 2019 pemberian *advance* dicatat sebagai Kas Umum di Tangan sehingga tidak ada penambahan nilai piutang fungsionaris.

Piutang *blockgrant* dekanat merupakan piutang *blockgrant* dari dekanat yang belum terkoleksi. Piutang *blockgrant* yang belum terkoleksi berasal dari jatah *blockgrant* November 2019 senilai Rp7.300.998 dan sisanya merupakan piutang *blockgrant* dari periode sebelumnya.

Piutang kepanitiaan/UKF merupakan pinjaman yang diberikan kepada kepanitiaan program kerja open tender atau Unit Kegiatan Fakultas di bawah BEM FEB UI. Piutang kepanitiaan /UKF juga meliputi kas yang belum tertagih pada kepanitiaan *open tender*. Untuk kepanitiaan yang masih belum menyelesaikan *settlement* dan transfer profit sharing pada 31 Desember 2019 adalah 17th FEB UI Cup, Kontingen FEB UI 2018, dan 41<sup>st</sup> JGTC. 17th FEB UI Cup dan Kontingen 2018 telah menyelesaikan *settlement* pada tanggal 11 dan 19 Januari 2020.

Piutang project merupakan pendapatan biro project yang belum terkoleksi, selain itu juga terdapat piutang atas beban-beban project yang belum dibayarkan oleh pihak eksternal.

## **2.7 Persediaan dan Biaya Dibayar Di Muka**

Persediaan dan biaya dibayar di muka merupakan akun persediaan yang berasal dari catatan kepanitiaan program kerja *open tender* Economic Students' Talents 2015.

## 2.8 Aset Tetap

*Aset Tetap*

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Beban penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus selama masa estimasi masa manfaat. Aset tetap hanya terdiri dari peralatan yang memiliki estimasi masa manfaat sebesar 6 tahun dan nilai residu Rp 0.

Pada 6 September 2017 dilakukan pembelian aset tetap baru berupa proyektor senilai Rp5.100.000 dan layar senilai Rp400.000. Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2019 untuk proyektor sebesar Rp 2.550.000 dan layar sebesar Rp 200.000.

## 2.9 Investasi Jangka Panjang

*Investasi  
Jangka  
Panjang*

Investasi jangka panjang adalah dana abadi BEM FEB UI yang merupakan aset keuangan dalam bentuk deposito jangka panjang. Dalam penggunaannya, sesuai dengan UU BPM FE UI No. 1 tahun 2014 tentang Dana Abadi, dana abadi BEM FEB UI ini memiliki syarat harus kembali utuh di akhir kepengurusan, dan hanya boleh digunakan jika pihak pengguna berada dalam kondisi yang terdesak dan mengancam keberlangsungan kegiatan atau program kerja.

## 2.10 Utang dan Beban yang Masih Harus Dibayar

*Utang dan  
Beban yang  
Masih Harus  
Dibayar*

Utang fungsionaris merupakan utang *reimbursement* kepada fungsionaris yang belum dibayarkan. Utang ini berasal dari *reimbursement* program kerja paruh kedua yang belum diselesaikan.

Utang program kerja BEM FEB UI terdiri dari utang program kerja internal, program kerja open tender, dan program kerja open tender sosial yang berupa dana turunan kepada program kerja open tender dan dana blockgrant yang belum dibayarkan. Pada utang program kerja open tender sosial terdapat penitipan donasi dana turunan dari program kerja Prokadisu sebesar Rp63.833.077

Utang blockgrant UKF merupakan dana blockgrant UKF dari dekanat yang belum dibayarkan kepada UKF yang bersangkutan. Utang ini berasal dari *reimbursement* yang belum dilakukan untuk periode November 2019.

Utang lain-lain merupakan utang BEM FEB UI yang tidak masuk ke dalam kategori utang lainnya, termasuk provisi. Untuk utang tahun 2019 berasal dari *advance* yang belum dikirim untuk FELT paruh kedua.

Utang dana abadi merupakan dana abadi kepanitiaan program kerja *open tender* yang disimpan oleh BEM FEB UI. Ketentuan mengenai dana abadi yang dijelaskan pada UU BPM FE UI No. 1 tahun 2014 tentang Dana Abadi berlaku pada kepanitiaan yang ingin menyimpan uangnya dalam bentuk Dana Abadi di BEM FEB UI.

## 2.11 Aset Neto

*Aset Neto*

Aset neto merupakan hak residual atas aset setelah dikurangi oleh liabilitas. Dalam penyajiannya, aset neto disajikan berdasarkan pembatasan sumber daya tersebut, yaitu tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen. Aset neto tidak terikat merupakan aset neto yang tidak ada pembatasan dalam penggunaannya. Aset neto terikat temporer merupakan aset neto yang dibatasi penggunaannya hingga periode tertentu atau hingga terpenuhi suatu

keadaan tertentu. Dan aset neto terikat permanen merupakan aset neto yang dibatasi penggunaannya secara permanen.

Dalam aset neto ini juga terdapat aset neto tidak terikat – dana abadi BEM FEB UI yang sifatnya diatur dalam UU IKM FEB UI No. 5 tahun 2018 tentang BEM, yaitu harus kembali utuh pada akhir periode dan hanya digunakan dalam kondisi mendesak.

Sedangkan terdapat pula klasifikasi untuk aset neto dana sosial, yang terdiri dari aset neto tidak terikat – dana sosial dan aset neto terikat temporer – dana sosial yang penggunaannya terbatas pada aktivitas sosial.

## 2.12 Pendapatan Umum

### *Pendapatan Umum*

Pendapatan biro project merupakan pendapatan tidak terikat yang berasal dari project-project yang dilakukan oleh biro project, termasuk pendapatan yang di dapat dari program kerja *open tender* TROFI 2019.

Pendapatan blockgrant merupakan pendapatan terikat temporer yang berasal dari blockgrant dekanat.

Pendapatan dana turunan tidak terikat merupakan pendapatan yang berasal dari dana turunan BEM FEB UI 2018.

Pendapatan dana turunan abadi merupakan pendapatan dana abadi yang berasal dari dana turunan BEM FEB UI 2018.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan tidak terikat yang berasal dari bunga bank, bunga deposito, pendapatan sewa proyektor, dan pendapatan tidak terduga lainnya.

Pendapatan donasi merupakan pendapatan terikat temporer yang didapat dari donasi yang diberikan oleh individu dan/atau kelompok pada BEM FEB UI dan/atau pada kepanitiaan program kerja *open tender*.

Pendapatan proker opten merupakan pendapatan tidak terikat yang didapat dari pendapatan operasi kepanitiaan program kerja *open tender*. Kepanitiaan yang telah dilakukan *settlement* pada tahun 2019 adalah 11<sup>st</sup> SRD, KOMPeK 21, TNL 2018, 8<sup>th</sup> UISP, Maker 2018 dan 13<sup>th</sup> NFF. 17<sup>th</sup> FEB UI Cup dan Kontingen 2018 telah melakukan *settlement* pada tanggal 11 dan 19 Januari 2020. Sementara itu, BEM FEB UI 2019 tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan kepanitiaan 41<sup>st</sup> JGTC yang tidak dapat diberikan opini dari tim Kontrol Internal BEM FEB UI (lihat poin 2.17)

Pendapatan umum yang signifikan merupakan pendapatan dari suatu transaksi atau kegiatan yang memiliki nilai lebih dari 10% total pendapatan umum. Pendapatan umum yang signifikan tahun 2019 antara lain adalah 17<sup>th</sup> FEB UI CUP.

Aset neto yang berakhir pembatasannya merupakan reklasifikasi dari aset neto terikat temporer yang telah berakhir pembatasannya karena telah tercapai suatu keadaan tertentu.



### 2.13 Beban Umum

#### *Beban Umum*

Beban operasional program kerja merupakan beban-beban untuk menjalankan operasional program kerja BEM FEB UI, termasuk beban yang dicatat oleh kepanitiaan program kerja *open tender*. Kepanitiaan program kerja *open tender* yang dicatat bebannya yaitu 11<sup>st</sup> SRD, KOMPeK 21, TNL 2018, 8<sup>th</sup> UISP, Maker 2018, 13<sup>th</sup> NFF, 17<sup>th</sup> FEB UI Cup, dan Kontingen 2018. Sama seperti pendapatan proker *open tender*, beban 41<sup>st</sup> JGTC tidak dikonsolidasi dengan laporan keuangan BEM FEB UI 2019 (lihat poin 2.17).

Beban pokok penjualan dan proyek merupakan beban untuk menjalankan proyek-proyek yang dilakukan biro project, termasuk beban program kerja *open tender* TROFI 2019.

Beban *profit and loss sharing* program kerja *open tender* merupakan beban bagi hasil atau rugi sesuai dengan kesepakatan dengan kepanitiaan program kerja *open tender*.

Beban umum dan administrasi terdiri dari beban rapat kerja dan rapat pleno, beban ATK, beban administrasi bank, beban penyusutan aset tetap, dan beban lain-lain termasuk *impairment* atas nilai aset yang dirasa telah menurun nilainya.

Beban management fee BEM FEB UI merupakan hak kepengurusan BEM FEB UI 2018.

Beban dana turunan merupakan pengakuan beban atas dana turunan BEM FEB UI dan kepanitiaan tahun berikutnya yang didapatkan dari hasil *settlement* dengan kepanitiaan di tahun ini

Beban dana kontribusi UKF merupakan penyisihan dari *profit sharing* dengan kepanitiaan di bawah bidang 3 yang akan diberikan kepada UKF bidang 3 yaitu UKF seni dan olahraga.

Aset neto yang terbebaskan dari pembatasan merupakan reklasifikasi aset neto terikat temporer yang telah berakhir pembatasannya karena telah tercapai suatu keadaan tertentu sehingga direklasifikasi menjadi aset neto tidak terikat.

## 2.14 Pendapatan Dana Sosial

*Pendapatan  
Dana Sosial*

Pendapatan sosial *profit sharing* program kerja *open tender* merupakan pendapatan tidak terikat yang berasal dari *settlement* dengan program kerja open tender, yaitu Maker 2018, TNL 2018, 13th NFF, 11th SRD, 8th UISP, 17th FEB UI Cup, Devout 2018, Master 2018, dan Prokadisu 2018.

Pendapatan proker opten sosial merupakan pendapatan tidak terikat yang didapat dari pendapatan operasi kepanitiaan program kerja *open tender* sosial. Jumlah yang dicatat pada pendapatan proker opten sosial terdiri dari pendapatan operasi yang dicatat oleh kepanitiaan yang melakukan *settlement* pada tahun 2019 yaitu Prokadisu 2018, Master 2018, dan Devout 2018.

Pendapatan sosial yang signifikan merupakan pendapatan dari suatu transaksi atau kegiatan yang memiliki nilai lebih dari 10% total pendapatan sosial. Pendapatan sosial yang signifikan tahun 2019 yaitu Prokadisu 2018.



Pendapatan donasi merupakan pendapatan yang diberikan dalam bentuk donasi ataupun sumbangan kepada kepanitiaan sosial.

Pendapatan lain-lain sosial terdiri atas pendapatan untuk beasiswa M2M terdiri atas donasi dari KUKSA, IEO 2020, dan penjualan *merchandise*.

Aset neto yang berakhir pembatasannya merupakan reklasifikasi dari aset neto terikat temporer yang telah berakhir pembatasannya karena telah tercapai suatu keadaan tertentu.

### 2.15 Beban Dana Sosial

*Beban Dana  
Sosial*

Beban operasional program kerja sosial merupakan beban untuk aktivitas dan program kerja sosial yaitu operasional program kerja M2M dan beban program kerja *open tender* sosial, yaitu Prokadisu 2018, Master 2018, dan Devout 2018.

Beban sosial lain-lain diperuntukkan bagi FEB UI Peduli, donasi Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di Riau via BEM Universitas Riau, dan donasi untuk beasiswa M2M.

Aset neto yang terbebaskan dari pembatasan merupakan reklasifikasi aset neto terikat temporer yang telah berakhir pembatasannya karena telah tercapai suatu keadaan tertentu sehingga direklasifikasi menjadi aset neto tidak terikat.

### 2.16 Laporan Arus Kas – Konsolidasian

*Laporan  
Arus Kas*

Laporan arus kas dibuat menjadi satu jenis tanpa membedakan laporan arus kas yang berasal dari dana umum atau dana sosial. Pembuatan laporan arus kas didasarkan pada jumlah arus kas masuk dan keluar selama satu tahun kepengurusan BEM FEB UI 2019. Laporan arus kas dibuat dengan menggunakan metode tidak langsung, dimana kenaikan dan penurunan kas dan setara kas dilihat dari kenaikan dan penurunan aset lancar dan utang jangka pendek selama tahun 2019.

### **2.17 Kebijakan Terkait 41<sup>st</sup> JGTC**

Tim Kontrol Internal BEM FEB UI tidak dapat memberikan opini atas laporan keuangan 41<sup>st</sup> JGTC. Alasan diberikannya opini audit tersebut dikarenakan pengurus 41<sup>st</sup> JGTC lalai dan tidak kooperatif dalam memberikan bukti pendukung transaksi dan mengumpulkan laporan pertanggungjawaban operasional dan keuangan yang seharusnya sudah diberikan kepada kami sejak bulan Maret 2019. Hal tersebut telah ditindak lanjuti BEM FEB UI dengan terus melakukan upaya follow-up, namun hingga laporan keuangan ini dibuat, pengurus 41<sup>st</sup> JGTC belum dapat menyelesaikan kewajibannya. Sehingga atas alasan di atas, BEM FEB UI 2019 memutuskan untuk tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan 41 JGTC.

### **2.18 Kerugian Penurunan Nilai Aset**

BEM FEB UI mencatat kerugian akibat penurunan nilai aset terhadap Kas Umum di Tangan dan Kas Sosial di Tangan karena peristiwa berikut:

- a. Kas Umum di Tangan
  - Pada pencatatan laporan keuangan BEM FEB UI 2017, terdapat kesalahan pencatatan akun Kas Umum di Tangan yang sudah diperoleh dan digunakan namun luput untuk dibebankan sebesar 10.975.649.
  - Kas Umum di Tangan yang tidak ditemukan keberadaannya, dimana saldonya sudah ada setidaknya sejak Laporan Keuangan BEM FEB UI 2015 sebesar 1.247.500.



b. Kas Sosial di Tangan

Terdapat Kas Sosial di Tangan senilai 8.550 yang tidak ditemukan keberadaannya yang saldonya ada sejak Laporan Keuangan BEM FEB UI 2017 sehingga dilakukan *write-off*.